

**KEWIRAUSAHAAN BERBASIS *SOFT SKILLS* DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
TERHADAP SIKAP *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA DI MALANG**
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Angkatan Tahun 2016-2019 Unisma)

Oleh

Putri Septianita Rachmawati *)

Nur Diana **)

M. Cholid Mawardi *)**

Email: pseptianita@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif menganalisis hubungan atau korelasi antara Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills* dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Sikap *Entrepreneurship* Mahasiswa di Malang. Penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai dengan 2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kewirausahaan berbasis *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai 2019). Semakin tinggi tingkat kewirausahaan berbasis *soft skills*, semakin mempengaruhi sikap *entrepreneurship*. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai 2019). Semakin tinggi motivasi berwirausaha, maka semakin berpengaruh pula pada sikap *entrepreneurship*. Koefisien determinasi R^2 yang menunjukkan 0,432, artinya 43,20% sikap *entrepreneurship* dipengaruhi oleh kewirausahaan berbasis *soft skills* dan motivasi berwirausaha, sedangkan sisanya yaitu 56,80% sikap *entrepreneurship* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *simple random sampling*, Kewirausahaan, *soft skill*.

ABSTRACT

This research is an associative study to analyze the relationship or correlation between Soft Skills-based Entrepreneurship and Entrepreneurial Motivation Towards Student Entrepreneurship Attitudes in Malang. The population of this research is students of the Islamic University of Malang, Accounting and Management study program from 2016 to 2019. The sampling technique used in this study is simple random sampling. The results showed that soft skills-based entrepreneurship had a positive and significant effect on the entrepreneurial attitude of students in Malang (Case Study of Accounting and Management Students 2016 to 2019). The

higher the level of entrepreneurship based on soft skills, the more it affects the attitude of entrepreneurship. Entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on the entrepreneurial attitude of students in Malang (Case Study of Accounting and Management Students 2016 to 2019). The higher the entrepreneurial motivation, the more it will affect the attitude of entrepreneurship. The coefficient of determination R^2 shows 0.432, meaning that 43.20% of entrepreneurship attitudes are influenced by soft skills-based entrepreneurship and entrepreneurial motivation, while the remaining 56.80% of entrepreneurial attitudes are influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Entrepreneurship, simple random sampling, soft skill.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang berada di kawasan Asean. Berada di kawasan Asean, Indonesia ditantang agar mampu bersaing dengan sembilan negara Asean lainnya dalam menghadapi MEA (Usman, 2016). Masuknya Indonesia ke dalam MEA dapat membawa dampak positif apabila suatu negara dapat mengambil peluang dan memanfaatkannya. MEA dapat membantu merangsang perekonomian karena adanya kemudahan dalam jual beli barang dan jasa, juga keluar masuknya tenaga kerja dari satu negara ke negara lainnya. Namun, juga dapat berdampak negatif apabila suatu negara belum siap menghadapinya sehingga tenaga kerja dalam negeri dapat terancam (Amalia, 2018).

Menurut Ir. H. Joko Widodo dalam Harian Kompas (2020) saat ini jumlah penduduk di Indonesia adalah 267 juta jiwa dan pemerintah memprediksi angka ini akan meningkat menjadi 319 juta jiwa pada 2045. Jumlah penduduk tersebut menjadikan Indonesia menempati peringkat ke 4 dengan populasi terbanyak setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin tinggi akan meningkatkan jumlah pengangguran di Indonesia. Pengangguran umumnya terjadi karena adanya pencari kerja yang terlalu banyak dibandingkan dengan lapangan pekerjaan. Baik lulusan SMA maupun sarjana berlomba-lomba untuk mendapatkan pekerjaan. Bahkan tidak segan-segan para sarjana melamar pekerjaan yang ditujukan untuk lulusan SMA. Oleh karena itu, untuk mengatasi pengangguran salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan kewirausahaan. Menurut Wiratmo (2018:2) *entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi dan sosial yang menyertainya serta menerima batas jasa moneter dan kepuasan pribadi. Sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha, biasanya yang ditonjolkan adalah sifat wirausaha untuk bekerja keras dan berkorban, memusatkan segala daya dan berani mengambil resiko untuk mewujudkan gagasannya. Dari segi kemampuannya, seringkali dikatakan bahwa seorang wirausaha mampu dan peka melihat peluang bisnis. Sedangkan tindakan yang menonjol dari seorang wirausaha adalah langkah nyata menggabungkan atau mengkombinasikan sumber daya, baik yang telah dimiliki maupun yang belum dimiliki untuk mewujudkan gagasannya dengan membangun suatu bisnis yang baru. Sedangkan dari hasil karya seorang wirausaha, dapat kita lihat dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru dengan produk-produk baru, teknologi baru dan membuka lapangan kerja baru. Kristanto (2009:3) mengatakan bahwa wirausaha adalah sebuah ilmu, seni, maupun perilaku, sifat, ciri, watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata yang kreatif (*create new and different*). Sedangkan menurut Hendro (2011:5) kewirausahaan bukanlah ilmu yang ajaib yang

dapat mendatangkan uang dalam sekejap. Melainkan sebuah ilmu, seni, dan ketrampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau mencapai posisi puncak dalam pekerjaan atau karir.

Sebelum mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan jumlah wirausaha, masyarakat perlu disadarkan akan pentingnya motivasi berwirausaha. Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Menurut Mulyasa (2003:112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya. Azwar (2000:15) motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah rangsangan tingkah laku seseorang untuk melakukan usaha yang optimal dan berani mengambil risiko untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mendorong motivasi berwirausaha tersebut perlu adanya praktik kewirausahaan.

Saat ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa yang ada di Malang. Harapan dengan adanya penelitian ini adalah agar praktik kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dapat menumbuhkan sikap *entrepreneurship* mahasiswa khususnya yang ada di Malang. Karena dengan menjadi seorang wirausaha yang inovatif dapat menambah lapangan pekerjaan dan membantu perekonomian Indonesia. Berdasarkan penelitian tersebut, maka penelitian ini diberi judul Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills* dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Sikap *Entrepreneurship* Mahasiswa di Malang.

RUMUSAN MASALAH

berikut:

1. Bagaimana pengaruh kewirausahaan berbasis *soft skills* dan motivasi berwirausaha terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang?
2. Bagaimana pengaruh kewirausahaan berbasis *soft skills* terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang?
3. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kewirausahaan berbasis *soft skills* dan motivasi berwirausaha terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kewirausahaan berbasis *soft skills* terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang.

Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku wirausaha
Untuk memberi masukan dan mengembangkan usaha yang telah dijalani oleh para pelaku wirausaha.
2. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan dalam bidang kewirausahaan dan mengetahui berbagai hal yang menjadi latar belakang tumbuhnya sikap *entrepreneurship*.
3. Bagi universitas
Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas dan kurikulum yang lebih baik.
4. Bagi mahasiswa
Diharapkan dapat menjadi motivasi untuk menjadi wirausaha agar dapat mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana serta menumbuhkembangkan jiwa *entrepreneur* internasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Kewirausahaan

Kewirausahaan awal mulanya dikenal di kalangan swasta atau pebisnis saja, namun sekarang mulai merambah ke sektor publik. Menurut Drucker, istilah *entrepreneur* telah ada sejak 200 tahun yang lalu. *Entrepreneurship* berasal dari kata Perancis “*Entreprendre*” dimana artinya ialah “*between*” and “*to undertake*” atau “*to take*” (melaksanakan, menjalankan, melakukan atau mengerjakan sesuatu pekerjaan). Kewirausahaan merupakan suatu proses bisnis baru yang mengorganisasikan sumber daya-sumber daya seperti: sumber daya manusia (tenaga kerja), sumber daya alam (bahan baku) yang dibutuhkan untuk kegiatan pemberian nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*) dimana tujuannya untuk menghasilkan produk, baik barang maupun jasa dengan mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan balas jasa dimana akan diterima dari kegiatan penjualan baik barang maupun jasa.

Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills*

Dalam berwirausaha diperlukan *soft skills* yang baik untuk kemajuan dan kesuksesan dalam berbisnis. Dimana *soft skills* tersebut akan menjadi acuan untuk meningkatkan sikap profesionalisme dalam berbisnis. *Soft skills* disebut juga ketrampilan seseorang yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, dimana erat kaitannya dengan kenyamanan berinteraksi terhadap orang lain.

Motivasi Berwirausaha

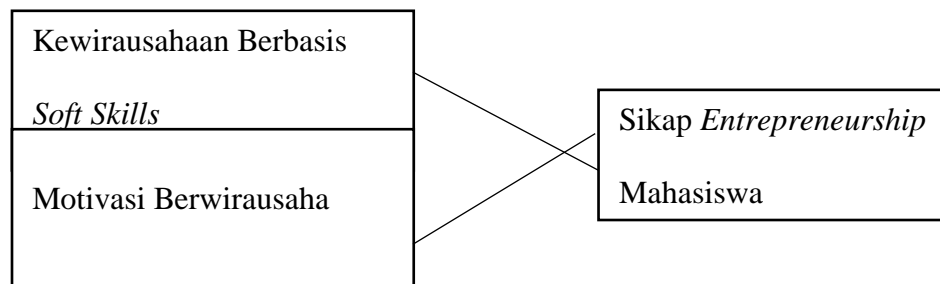
Motivasi berwirausaha merupakan salah satu kunci sukses dalam berwirausaha. Motivasi menurut Robbins (2003:208) adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi. Motif dan motivasi berkaitan dengan penghayatan dalam berperilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi disebut sebagai proses dimana menjelaskan tujuan, tingkatan, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen penting yang

ada dalam motivasi ialah tujuan, tingkatan, dan ketekunan. Tingkat seberapa rajin seseorang berusaha, tujuan organisasi, dan ketekunan seberapa lama seorang *entrepreneur* dapat mempertahankan usahanya. Setiap individu yang termotivasi akan melakukan tugas dalam waktu yang cukup lama untuk mencapai tujuannya.

Sikap *Entrepreneurship*

Sikap merupakan salah satu hal yang penting bagi seorang *entrepreneur* untuk memahami seorang customernya. Menurut Walgito (2007:14) sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi baik dengan cara yang baik atau buruk pada seseorang ataupun barang tertentu. Sedangkan menurut Thurstone (Liliweri, 2005:195) sikap ialah penguatan positif atau negatif pada objek yang sifatnya psikologis. Kendler (Yusuf, 2006:169) menambahkan bahwa sikap yaitu kecenderungan (*tendency*) untuk mendekati (*approach*) atau menjauhi (*avoid*), serta melakukan sesuatu baik positif atau negatif pada suatu lembaga, peristiwa, gagasan, atau konsep.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H 1 : Terdapat pengaruh Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills* dan Motivasi Berwirausaha terhadap Sikap *Entrepreneurship* Mahasiswa di Malang.
- H 1a : Terdapat pengaruh Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills* terhadap Sikap *Entrepreneurship* Mahasiswa di Malang.
- H 1b : Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Sikap *Entrepreneurship* Mahasiswa di Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif menganalisis hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Sujarweni (2014:11) jenis penelitian asosiatif atau hubungan menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus korelasi dan atau regresi, sehingga dengan demikian, dengan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan berbasis *soft skills* dan motivasi berwirausaha terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Malang, yaitu di Universitas Islam Malang dengan objek penelitiannya adalah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai dengan 2019.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan selesai.

Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai dengan 2019.

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini kriteria responden adalah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai dengan 2019 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin (Ridwan, 2005:65) digunakan untuk menentukan minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai presisi 90% atau sig. 0.01

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah arti dari sebuah variabel yang dapat diamati, diuji, atau bisa dijadikan angka. Pengertian operasional variabel dijabarkan sebagai berikut:

1. Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills* (X1)
Kewirausahaan berbasis *soft skills* adalah kegiatan usaha dimana erat kaitannya dengan ketrampilan seseorang yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan kenyamanan berinteraksi terhadap orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert (poin untuk jawaban responden 1 sampai 5), yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikator kewirausahaan berbasis *soft skills* McClelland dalam (Wiratmo, 2018:5-6) sebagai berikut: (1) *Self Knowledge*, (2) *Imagination*, (3) *Practical knowledge*, (4) *Communication skills*, (5) *Search skills*, (6) *Foresigh*, dan (7) *Computation skills*.
2. Motivasi Berwirausaha (X2)
Motivasi berwirausaha adalah hasrat dan dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert (poin untuk jawaban responden 1 sampai 5), yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikator motivasi

berwirausahanya (Saiman, 2009:26), yaitu (1) Keuntungan, (2) Kebebasan, (3) Impian pribadi, dan (4) Kemandirian.

3. Sikap *Entrepreneurship* (Y)

Sikap *entrepreneurship* merupakan tindakan seseorang dalam menghadapi permasalahan dengan mengambil inisiatif untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert (poin untuk jawaban responden 1 sampai 5), yaitu sangat setuju poinnya 5, setuju poinnya 4, netral poinnya 3, tidak setuju poinnya 2, dan sangat tidak setuju poinnya 1. Dengan indikator sikap seorang *entrepreneurship* (Suryana, 2003:23) diantaranya: (1) Percaya diri yang tinggi, (2) Penuh komitmen, (3) Yakin terhadap apa yang dilakukan, (4) Berani mengambil risiko, (5) Selalu berpikir jauh ke depan, (6) Mempunyai jiwa kepemimpinan, dan (7) Suka tantangan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Metode pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kuisisioner.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2014:277) bahwa analisis regresi linier berganda tujuannya adalah untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu kewirausahaan berbasis *soft skills* (X1), dan motivasi berwirausaha (X2), dimana variabel dependennya adalah sikap *entrepreneurship* (Y). Dari penelitian ini, data diolah dengan menggunakan SPSS. Persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2014:277) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Sikap *entrepreneurship*

a = Intercept atau Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Kewirausahaan berbasis *soft skills*

X₂ = Motivasi Berwirausaha

e = Standard Error

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika dalam kuisisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuisioner tersebut. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05 (Ghozali, 2012:52)

Pengujian ini menggunakan kuisioner dengan validitas menggunakan program SPSS. Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.
3. Korelasi tiap faktor positif.
4. Nilai korelasi tiap faktor lebih dari 0,361

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan Cronbach alpha dengan ketentuan nilai Cronbach alpha minimal 0,6. Artinya jika nilai Cronbach alpha yang didapat dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya jika Cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliabel (Ghozali 2012:47).

Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif menurut Sugiyono (2007:29) adalah berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Gambaran data tersebut dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variansi, maksimum, minimum, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2001:16).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2012:105). Metode yang digunakan untuk melihat multikolinieritas dalam penelitian ini ialah menggunakan *tolerance and variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF > 10$, maka variabel bebas mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya, apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2012:139) (Idawati, 2015) ialah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Jika $p \text{ value} > 0,05$ tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2012:98) uji simultan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji simultan dilakukan dengan cara melihat probabilitas dimana tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05%. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan model regresi yang digunakan sudah cocok atau *fix* sebagai model prediksi.

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui presentase dari variabel bebas secara simultan atau bersama-sama dalam memberikan kontribusi variabel terkait. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* ini bisa diketahui besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi (Ghozali, 2011). Nilai *R square* yang telah disesuaikan selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial menggunakan uji t, menurut Ghozali (2011) yaitu untuk menguji sejauh manakah pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis yang sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang di dapat dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen secara parsial beerpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Nilai probabilitas dari uji t bisa dilihat dari hasil pengolahan program SPSS pada tabel *Coefficient* kolom sig atau *significance* (Ghozali, 2011:98).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penyebaran Kuisisioner

Penelitian berikut ini menggunakan populasi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi akuntansi dan manajemen angkatan tahun 2016 sampai 2019 Universitas Islam Malang. Populasi tersebut sebanyak 3.346. Sedangkan, sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun jumlah sampel yang harus dihitung menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.346}{1 + 3.346(0,1)^2}$$

$$n = 97 \text{ mahasiswa}$$

Dengan jumlah sampel yang harus dipenuhi sebanyak 97 mahasiswa, maka peneliti menyebarkan kuisisioner sebanyak 130 kuisisioner. Hasil kuisisioner tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1.1 Jumlah Kuisisioner yang Disebar

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Kuisisioner Yang Disebar
1	2016	808	50
2	2017	765	30
3	2018	937	20
4	2019	836	30
Total		3.346	130

Dari tabel 4.1. dapat disimpulkan bahwa kuisisioner yang disebar di prodi akuntansi dan manajemen Universitas Islam Malang angkatan tahun 2016 adalah 50 kuisisioner, angkatan tahun 2017 adalah 30 kuisisioner, angkatan tahun 2018 adalah 20 kuisisioner, dan angkatan tahun 2019 adalah 30 kuisisioner. Penyebaran kuisisioner tersebut dilakukan mulai tanggal 10 Juli 2020. Total sampel untuk penelitian ini adalah 97 responden dari 130 jumlah kuisisioner. Dari hasil sebaran kuisisioner tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1.2 Sebaran Kuisisioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuisisioner yang disebar	130	100%
2	Kuisisioner yang kembali	97	74,46%
3	Kuisisioner yang tidak kembali	33	25,4%
4	Kuisisioner yang dapat diolah	97	79,6%
5	Kuisisioner yang tidak lengkap	0	0

Hasil dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kuesioner yang kembali berjumlah 97 kuesioner atau 74,46%, sedangkan kuesioner yang tidak kembali berjumlah 33 kuesioner atau 25,4%, dan kuesioner yang tidak dapat diolah tidak ada karena kuesioner telah diisi secara lengkap.

Gambaran Umum Responden Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner sesuai dengan jumlah responden yang ditentukan, maka didapatkan data yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.3.1 Gambaran Umum Responden Penelitian

Kriteria Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase
Jenis Kelamin		
Wanita	56	57,73%
Pria	41	42,26%
Total	97	100%
Tahun Angkatan		
2016	22	22,68%
2017	30	30,92%
2018	15	15,46%
2019	30	30,92%
Total	97	100%
Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan		
Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	97	100%
Belum Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	0	0
Total	97	100%

Dari tabel 4.3.1 dapat disimpulkan bahwa responden wanita lebih banyak daripada responden pria yaitu 56 atau 57,73% responden wanita dan 41 atau 42,26% responden pria. Responden angkatan tahun 2016 berjumlah 22 orang atau 22,68%, angkatan tahun 2017 berjumlah 30 orang atau 30,92%, angkatan tahun 2018 berjumlah 15 orang atau 15,46%, dan angkatan tahun 2019 berjumlah 30 orang atau 30,92%. Dari responden diatas, 100% semua mahasiswanya yaitu sebanyak 97 orang sudah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Gambaran data tersebut dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variansi, maksimum, minimum, kurtosis, dan *skewness*. Berikut ini disajikan data hasil dari analisis deskriptif masing-masing variabel.

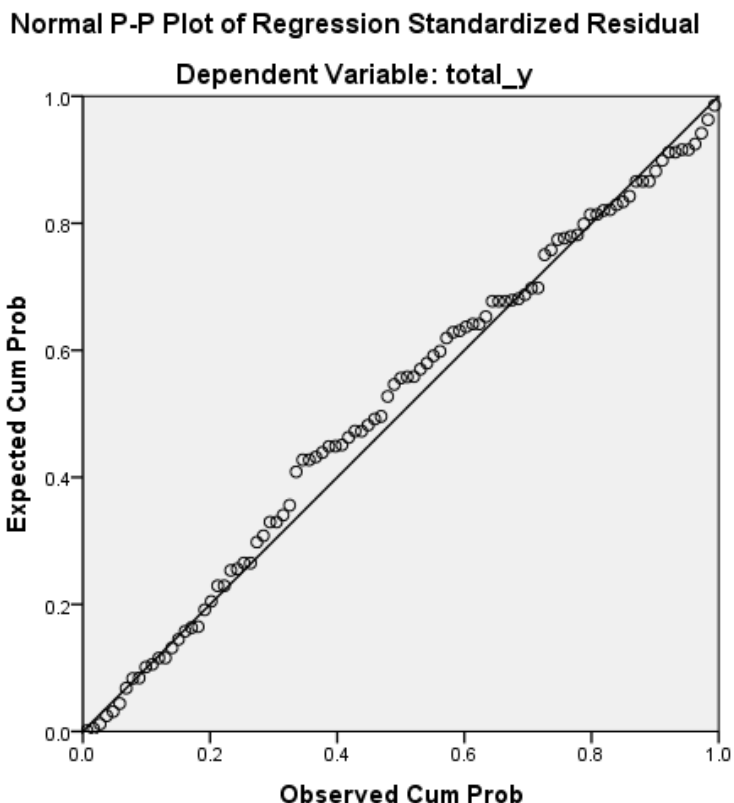
Tabel 4.4 *Descriptive Statistic* Hasil Responden

	N	Nilai Minimu m	Nilai Maximu m	Mean	Median	Mode	Standar Deviasi	Variansi
Kewirausahaan Berbasis Soft Skills	97	22	35	29,43	30,00	26	3,038	9,227
Motivasi Berwirausaha	97	14	20	18,24	19,00	20	1,599	2,558
Sikap <i>Entrepreneurship</i>	97	22	35	29,81	30,00	29	3,267	10,674
Valid N	97							

Dari tabulasi di atas, dapat diketahui bahwa hasil total dari setiap item pada pertanyaan variabel X1 atau kewirausahaan berbasis *soft skills* diperoleh nilai tertinggi sebesar 35 , nilai terendah sebesar 22, mean sebesar 29,43, median sebesar 30,00, mode sebesar 26, standar deviasi sebesar 3,038, dan varian sebesar 9,227. Pada variabel X2 atau motivasi berwirausaha diperoleh nilai tertinggi sebesar 20, nilai terendah sebesar 14, mean sebesar 18,24, median sebesar 19,00, mode sebesar 20, standar deviasi sebesar 1,599, dan varian sebesar 2,558. Pada variabel Y sikap *entrepreneurship* diperoleh nilai tertinggi sebesar 35 , nilai terendah sebesar 22, mean sebesar 29,81, median sebesar 30,00, mode sebesar 29, standar deviasi sebesar 3,267, dan varian sebesar 10,674.

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik yaitu pada Normal *P-P Regression Standardized Residual*. Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal, maka data telah berdistribusi normal. Berikut ini grafik pada uji normalitas.



Gambar 4.5 Uji Normalitas

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti data di sepanjang garis diagonal, hal ini berarti data berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada tingkat 5% (0,05). Hasil uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5.1 Uji *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62088834
	Absolute	.062
Most Extreme Differences	Positive	.037
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai *kolmogrov-smirnov* pada variabel Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills* sebesar 0,856 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,06 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90244052
	Absolute	.114
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai *kolmogrov-smirnov* pada variabel Motivasi Berwirausaha sebesar 0,160 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,06 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	29.81
	Std. Deviation	3.267
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.945
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai *kolmogrov-smirnov* pada variabel Sikap *Entrepreneurship* sebesar 0,334 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,06 yang lebih dari signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika dalam kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05. Hasil perhitungan disajikan secara tabulasi sebagai berikut:

1. Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills*

Tabel 4.6.1 Nilai r Hitung Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills*

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,409	0,1975	Valid
2	0,715	0,1975	Valid
3	0,691	0,1975	Valid
4	0,531	0,1975	Valid
5	0,704	0,1975	Valid
6	0,617	0,1975	Valid
7	0,450	0,1975	Valid

Tabel di atas merupakan hasil perhitungan dari nilai r tabel. Dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dari pertanyaan pada variabel X1 terdapat 7 pertanyaan, dimulai dari nilai r hitung 0,409 sampai dengan 0,715. Oleh karena itu data dinyatakan valid.

2. Motivasi Berwirausaha

Tabel 4.6.2 Nilai r Hitung Motivasi Berwirausaha

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,679	0,1975	Valid
2	0,710	0,1975	Valid
3	0,722	0,1975	Valid
4	0,734	0,1975	Valid

Pada rincian tabel di atas nilai r hitung pada setiap tabel pertanyaan mempunyai nilai r hitung terbesar 0,734 dan nilai r hitung terkecil 0,679. Jumlah r hitung tersebut lebih besar dari r tabel. Artinya pertanyaan dari variabel X2 dinyatakan valid.

3. Sikap *Entrepreneurship*

Tabel 4.6.3 Tabel Nilai r Hitung Sikap *Entrepreneurship*

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,709	0,1975	Valid
2	0,761	0,1975	Valid
3	0,699	0,1975	Valid
4	0,641	0,1975	Valid
5	0,688	0,1975	Valid
6	0,624	0,1975	Valid
7	0,789	0,1975	Valid

Pada rincian tabel 4.6.3 variabel Y atau sikap *entrepreneurship* mempunyai pertanyaan sebanyak 7 item. Didapatkan nilai r hitung pada setiap tabel pertanyaan mempunyai nilai r hitung terbesar 0,789 dan nilai r hitung terkecil 0,624. Jumlah r hitung tersebut lebih besar dari r tabel. Artinya pertanyaan dari variabel Y atau sikap *entrepreneurship* dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan cara membandingkan Cronbach alpha dengan ketentuan nilai Cronbach alpha minimal 0,6. Artinya jika nilai Cronbach alpha yang didapat dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya jika Cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliabel. Pada saat ini peneliti, menggunakan program SPSS versi 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan cara membandingkan Cronbach alpha dengan ketentuan nilai Cronbach alpha minimal 0,6. Artinya jika nilai Cronbach alpha yang didapat dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya jika Cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliabel. Pada saat ini peneliti, menggunakan program SPSS versi 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Tabel Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	8

Berdasarkan hasil data di atas, terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,741, dimana lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X1 atau Kewirausahaan Berbasis *Soft Skills* adalah variabel yang reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	5

Berdasarkan hasil data di atas, terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,783, dimana lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel X2 atau Motivasi Kewirausahaan adalah variabel yang reliabel.

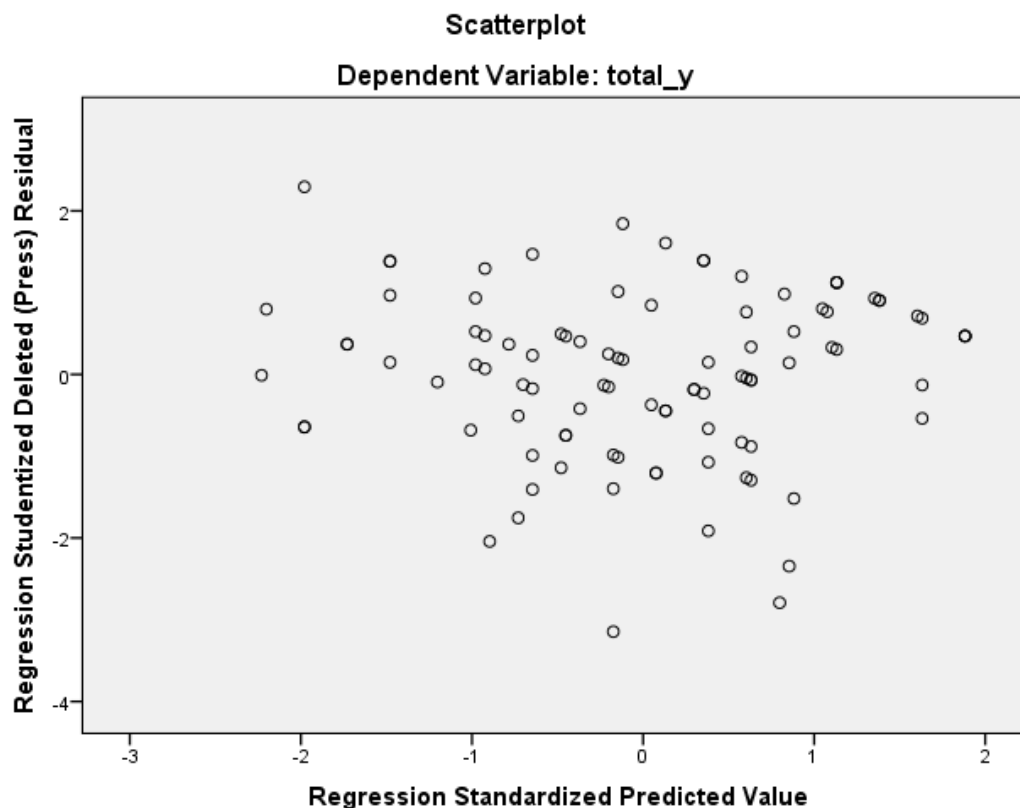
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	8

Berdasarkan hasil data di atas, terdapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,774, dimana lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian variabel Y atau Sikap *Entrepreneurship* adalah variabel yang reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik dan analisis statistik berupa uji glejser. Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar di atas maupun di bawah nol pada sumbu y. Hasil pengujian disampaikan pada gambar berikut:



Gambar 4.2 *Scatterplot Heteroskedastisitas*

Ditinjau dari gambar di atas, diketahui bahwa setiap titik menyebar pada garis kurang dari nol dan garis tersebut lebih besar dari nol. Selain itu, hasil titik mempunyai bentuk pola *divergen* atau menyebar dan tidak jelas susunan polanya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat ditentukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor* dan *tolerance*). Adapun nilai VIF dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.129	3.310		.946	.347		
total_x1	.537	.089	.499	6.054	.000	.888	1.126
total_x2	.596	.168	.292	3.540	.001	.888	1.126

a. Dependent Variable: total_y

Pada tabel di atas terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki VIF lebih dari 10, yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang lebih besar dari 95%.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Dalam perhitungan ini menggunakan bantuan program SPSS *statistic for windows* v20.0. Ringkasan hasil pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.129	3.310		.946	.347		
total_x1	.537	.089	.499	6.054	.000	.888	1.126
total_x2	.596	.168	.292	3.540	.001	.888	1.126

a. Dependent Variable: total_y

Dari tabel *Coefficient* di atas dapat ditulis persamaan regresinya dari kewirausahaan berbasis *soft skills*, motivasi berwirausaha, terhadap sikap *entrepreneurship* yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Konstanta 3,219 yang bernilai positif menunjukkan besarnya nilai variabel sikap *entrepreneurship* jika variabel bebasnya dianggap nol. Artinya, jika tidak dipengaruhi oleh

variabel bebas yakni kewirausahaan berbasis *soft skills* dan motivasi berwirausaha, maka sikap *entrepreneurship* tidak akan mengalami perubahan (konstan).

$b1X1$ sebesar 0,537 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel kewirausahaan berbasis *soft skills* sebesar satu satuan, maka terjadi peningkatan sikap *entrepreneurship* sebesar 0,537 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

$b2X2$ sebesar 0,596 menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel motivasi berwirausaha sebesar satu satuan, maka terjadi peningkatan sikap *entrepreneurship* sebesar 0,596 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu terhadap variabel terikat yaitu Y. Jika signifikansi $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Tabel 4.10 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442.818	2	221.409	35.770	.000 ^b
	Residual	581.842	94	6.190		
	Total	1024.660	96			

a. Dependent Variable: total_y

b. Predictors: (Constant), total_x2, total_x1

Dari hasil pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai F dengan probabilitas sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan berbasis *soft skills* dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap penumbuhan sikap *entrepreneurship*.

Uji Adjusted (R^2)

Koefisien determinasi *adjusted R square* pada intinya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain di luar model regresi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Uji Adjuster R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.420	2.488

a. Predictors: (Constant), total_x2, total_x1

b. Dependent Variable: total_y

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *statistic for windows v20.0* diketahui bahwa koefisien determinasi *adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,432. Hal ini berarti 43,20% sikap *entrepreneurship* dapat dijelaskan oleh variabel kewirausahaan berbasis *soft skills* dan motivasi berwirausaha, sedangkan sisanya yaitu 56,80% sikap *entrepreneurship* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

Uji t dilakukan untuk melihat secara individual pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

4.12 Tabel Uji t:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.129	3.310		.946	.347		
1 total_x1	.537	.089	.499	6.054	.000	.888	1.126
total_x2	.596	.168	.292	3.540	.001	.888	1.126

a. Dependent Variable: total_y

1. Variabel kewirausahaan berbasis *soft skills*

Hipotesis dalam uji t:

- Ho : Kewirausahaan berbasis *soft skills* tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap *entrepreneurship*.
- Ha : Kewirausahaan berbasis *soft skills* berpengaruh signifikan terhadap sikap *entrepreneurship*.

Dasar pengambilan keputusan uji t:

- Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai Sig. > 0,05
- Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai Sig. < 0,05

Berdasarkan output *Coefficient* di atas, diketahui bahwa signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 yang berarti Ho ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan berbasis *soft skills* berpengaruh signifikan terhadap sikap *entrepreneurship*.

2. Variabel motivasi berwirausaha

Hipotesis dalam uji t:

- Ho : Motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap *entrepreneurship*.
- Ha : Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap sikap *entrepreneurship*.

Dasar pengambilan keputusan uji t:

- Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai Sig. > 0,05
- Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai Sig. < 0,05

Berdasarkan output *Coefficient* di atas, diketahui bahwa signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap sikap *entrepreneurship*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Islam Malang prodi Akuntansi dan Manajemen angkatan tahun 2016 sampai dengan 2019, maka dapat disimpulkan seperti berikut ini:

1. Kewirausahaan berbasis *soft skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai 2019). Semakin tinggi tingkat kewirausahaan berbasis *soft skills*, semakin mempengaruhi sikap *entrepreneurship*.
2. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai 2019). Semakin tinggi motivasi berwirausaha, maka semakin berpengaruh pula pada sikap *entrepreneurship*.
3. Koefisien determinasi R^2 yang menunjukkan 0,432, artinya 43,20% sikap *entrepreneurship* dipengaruhi oleh kewirausahaan berbasis *soft skills* dan motivasi berwirausaha, sedangkan sisanya yaitu 56,80% sikap *entrepreneurship* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya kendala dalam mencari responden dikala *pandemic* seperti ini.
2. Tidak bisa menyebarkan kuisioner secara *face to face* kepada responden.
3. Peneliti membutuhkan waktu selama berminggu-minggu agar dapat memenuhi jumlah responden yang telah ditentukan.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan memperoleh temuan adanya kewirausahaan berbasis *soft skills* dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap sikap *entrepreneurship* mahasiswa di Malang (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen tahun 2016 sampai 2019), peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian di luar Universitas Islam Malang.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan google form agar angket kuesioner dapat terisi lebih cepat dan menghemat waktu secara efisien.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain, seperti motivasi ekonomi, kewirausahaan berbasis *hard skills*, dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Lind , D., G. Marchal, W., & A. Wathen, S. (2008). *Teknik-Teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Data Ekonomi Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amalia, A. (2018). Menganalisa Dampak MEA Terhadap Tenaga Kerja Dalam Negeri di Indonesia. *Jurnal Development* .
- Amiruddin. (n.d.). *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin, dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Nimfor*.
- Andoyo, R. S. (2015). Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran Pedagang Baju Batik di Pasar Klewer Solo. 47.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Anwar, M. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Bahri. (2019). *Modul Pengantar Kewirausahaan* . Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Baroroh, A. (2008). *Trik-Trik Analisis Statistika dengan SPSS15*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Carsel, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Chaerudin, A. (2019). *Manajemen Pendidika dan Pelatihan SDM*. Sukabumi: CV Jejak.
- Davinci, A. A., & Maryati, T. (2011). Kesiapan Berwirausaha Mahaiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Ditinjau Dari Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Soft Skill, Dan Prestasi Belajar. 13-26.
- Dewi, D. M., & Wahdi, A. (2020). *Bisnis dan Perencanaan Bisnis Baru*. Sleman: Deepublisher .
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwijandono, P. I. (2015). *Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitan Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Efendi, N. F. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jagakarsa: Salemba Medika.
- Endra, F. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Fitriani, L. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Latar Belakang Pendidikan Guru Sebagai Variabel Moderating. 19 dan 21.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Handani, R. P., & Fundianto. (n.d.). *Wanted Prospective Successfull Entrepreneurs Only!* Jakarta: One Peach Media.
- Hardjanto, I. (2009). *Buku Ajar: Entrepreneurship Kewirausahaan*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Hariandja, M. T. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Idawati, P. D. (2015). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada Dollar Amerika. 110.
- Ihsanuddin. (2020, Januari 24). <https://nasional.kompas.com/read/2020/01/24/17351491/sensus-penduduk-2020-jokowi-ingatkan-data-lebih-berharga-dari-minyak>. Retrieved from Kompas.com: www.kompas.com
- J. Setiadi, N. (2003). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniati, E. D. (2012). *Kewirausahaan Industri*. Sleman: Deepublish.
- Lantara, D., & Nusran, M. (2019). *Dunia Industri Perspektif Psikologi Tenaga Kerja*. Makassar: CV. Nas Medika Pustaka.
- Mamik. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Maryati. (2020). *Modul Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan STEI LPPM Padalarang Bandung Barat*. Cirebon: CV. Syntax Computama.
- Maskan, M., Permatasari, I. R., & Utaminingsih, A. (2018). *Kewirausahaan*. Malang: Polinema Press.
- Mulyati, L. (2015). Analisis Perbandingan Biaya Operasional Dengan Metode Anggaran Fleksibel dan Anggaran Statis. 71.
- Nugraha, D. A. (2008). *8 Revolusi Sikap Menjadi Entrepreneur*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: Deepublish.
- P. Robbins, S., & A. Judge, T. (2008). *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Permatasari, S. (2019). Pengaruh Strategi Promosi, Strategi Harga dan Lokasi Terhadap Minat Beli Meikarta Pada Warga Bekasi . 66.
- Purwoto, A. (2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Rahayu, Y. D. (2018). Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Praktik Untuk Meningkatkan Sikap dan Niat Kewirausahaan Mahasiswa . 8-9.
- Ramdhany, M. A. (2013, Januari 12). <https://jodenmot.wordpress.com/2013/01/12/motivasi-guru-teori-kebutuhan-mcclelland/>. Retrieved from <https://jodenmot.wordpress.com/>: <https://jodenmot.wordpress.com/2013/01/12/motivasi-guru-teori-kebutuhan-mcclelland/>

- Sahir, S. H., Fadhli, M., Sudirman, A., Hasibuan, A., Chamidah, D., Salmiah, . . . Purba, S. (2020). *Ketrampilan Manajerial Efektif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salim, F. U. (n.d.). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Propinsi Sulawesi Tengah. 3.
- Soegoto, E. S. (2009). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Media Computindo.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadi. (2016). *Inovasi dan Kewirausahaan (Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan)*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi Cetakan Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Surakarta, F. K. (2017). Dwija Utama. *Jurnal Pendidikan Edisi 35 Vol.9*, 131.
- Takdir, D., Mahmudin AS, & Zaid, S. (2015). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.
- Triningtyas, D. A. (2016). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, F. (2016). Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Dan Daya Saing Investasi Indonesia . *Jurnal Lingkar Wisyaiswara*, 34.
- Utomo, H. (2010). Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan . 103.
- Widiningtyas, A. D. (2019). Kontribusi Praktik Kewirausahaan Berbasis Soft Skills Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Penumbuhan Sikap Entrepreneurship Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 UMS.
- Wiratmo, M. M. (2018). *Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Wuisang, J. R., Runtuwarouw, R., & Korompis, C. (2019). *Konsep Kewirausahaan dan UMKM*. Minahasa Utara: Yayasan Makaria Waya.

*) Putri Septianita Rachmawati adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.